Mukjizat Ekaristi yang Terjadi Selama Misa yang Dipimpin oleh Uskup Claudio Gatti, di Roma, Italia.

SEJARAH:

Pada tanggal 11 Juni 2000, hari raya Pentakosta, saat saya memimpin Misa Kudus di gereja "Ibu Ekaristi", terjadi sebuah mukjizat Ekaristi yang besar.

Saya baru saja selesai mengucapkan formula konsekrasi roti, ketika dari hosti saya mulai mengalir darah.

Bagi saya, waktu seolah berhenti. Saya membungkuk di atas hosti yang saya pegang di antara tangan saya dan menatap darah ilahi yang menyebar ke sebagian besar permukaannya.

Saya tetap tak bergerak untuk waktu yang bagi para hadirin tampak tak berujung, karena mereka mengira saya merasa sakit, sebab wajah saya bergantian menunjukkan pucat yang mencolok dan kemerahan yang kuat.

Ketika saya sedikit pulih, saya mengangkat hosti itu perlahan.

Di antara para hadirin timbul banyak emosi, tetapi semuanya berlangsung dalam suasana kekhusukan yang mendalam dan partisipasi yang hidup.

Saat saya menurunkan hosti saya yang ternoda darah, saya melihat di dalam patena dua hosti besar lainnya yang, seperti yang kemudian dikatakan oleh Bunda Eukaristi, telah diselamatkan dari penodaan dan dibawa ke tempat ajaib itu, karena "Uskup, peramal, dan anggota komunitas sangat mencintai Eukaristi dan siap memberikan nyawa mereka untuk membelanya."

Setelah mengucapkan formula konsekrasi anggur dan mengangkat piala, saya mengambil patena yang berisi hosti yang saya konsekrasi yang ternoda darah serta dua hosti lain yang diselamatkan dari penodaan, lalu saya berjalan di sepanjang bangku-bangku gereja agar para hadirin dapat melihatnya dari dekat, memastikan kebenaran peristiwa itu, mencium aroma yang keluar dari hosti yang ternoda darah, dan memberikan kesaksian di masa depan tentang keajaiban yang terjadi.

Ketika saya melakukan "pemecahan roti", darah terus menetes di depan mata para hadirin. Meskipun dengan penyesalan, saya harus memakan hosti saya yang ternoda darah, sebagaimana diwajibkan oleh norma 113-116 dari bab keempat petunjuk perayaan Misa Kudus yang terdapat dalam buku misa.[1]

Saat menerima Komuni Kudus, saya merasakan rasa manis dari darah Yesus dan merasakan panas yang kuat serta aroma yang intens yang memenuhi bagian dalam diri saya.

Dengan mukjizat Ekaristi besar terakhir ini, Tuhan telah menempatkan segel-Nya pada semua mukjizat sebelumnya yang ditolak oleh para pemuka besar Gereja, yang menuntut untuk mengetahui nama imam yang telah mengkonsekrasi hosti-hosti yang Yesus, Bunda Maria, para santo, dan malaikat bawa ke tempat mujizat, termasuk banyak hosti yang mengeluarkan darah.

Seperti Yohanes melihat darah dan air yang keluar dari lambung Yesus yang ditusuk, demikian pula saya, uskup yang ditahbiskan oleh Tuhan, peramal Marisa Rossi, dan banyak orang telah melihat darah mengalir dari hosti yang saya konsekrasi, dan kami dapat mengulangi bersama rasul: "Dia yang telah melihat memberikan kesaksian, dan kesaksiannya benar; dan dia tahu bahwa dia mengatakan yang sebenarnya, supaya kamu percaya." (Yoh 19:35)
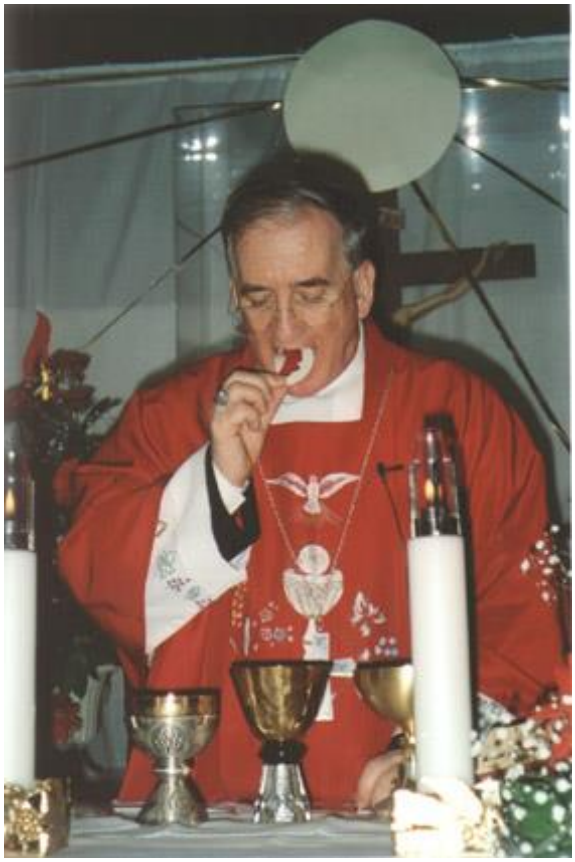
[1] Pedoman Umum Misale Romawi, edisi tipikal kedua tahun 1975; jangan dicampuradukkan dengan edisi tipikal ketiga tahun 2002, yang memiliki penomoran berbeda.